

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam pembangunan suatu negara. Melalui penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, negara dapat mencetak generasi penerus yang kompeten, inovatif, dan mampu menghadapi berbagai tantangan global di berbagai sektor kehidupan. Di tengah persaingan global yang semakin ketat, kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing terus meningkat. Oleh sebab itu, peningkatan mutu pendidikan perlu dilakukan secara menyeluruh, sistematis, dan berkesinambungan. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah menerapkan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS), yang harus didukung oleh penguatan dan perbaikan sistem manajemen sekolah. Dalam hal ini, pengelola pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menerapkan manajemen yang berorientasi pada mutu serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Selain itu, satuan pendidikan juga dihadapkan pada tantangan berupa kompleksitas pengelolaan mutu pendidikan dan semakin tingginya persaingan antarlembaga pendidikan dalam memberikan layanan yang berkualitas.¹

¹ Nurvadilah Jamaluddin, "Kepemimpinan Transformasional Dalam Peningkatan Mutu Sekolah Transformational Leadership In School Quality Improvement," *Jurnal Al-Tabyin* 2(1) (2022): 3.

Salah satu faktor yang berperan penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan adalah pengelolaan sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia menjadi unsur strategis dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, karena sumber daya manusia merupakan komponen utama yang menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Individu yang terlibat dalam organisasi pendidikan memiliki pengetahuan, keterampilan, kemampuan, serta motivasi yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan lembaga. Keberadaan sarana, prasarana, maupun teknologi yang memadai tidak akan memberikan hasil yang optimal tanpa didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten. Oleh karena itu, kualitas dan kesiapan sumber daya manusia menjadi faktor penentu dalam menjaga keberlangsungan lembaga pendidikan sekaligus meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.²

Selain pengelolaan sumber daya manusia, kepemimpinan juga merupakan faktor penting yang memengaruhi mutu pendidikan. Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh berbagai aspek yang saling berkaitan, baik yang berasal dari lingkungan internal maupun eksternal lembaga pendidikan. Di antara berbagai faktor tersebut, kepemimpinan memiliki peran yang sangat strategis dalam menentukan keberhasilan suatu institusi pendidikan. Seorang pemimpin tidak hanya bertugas mengarahkan dan mengelola organisasi, tetapi juga menjadi figur yang mampu memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan serta kemajuan lembaga. Oleh karena itu, keberhasilan sekolah atau madrasah dalam mencapai visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan

² Try Heni Aprilia, "Human Resource Management in Improving the Quality of Education at State Primary School," *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 04 01, no. 01 (2025): 19–31, <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.30762/allimna.v4i01.5312>.

sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah atau kepala madrasah dalam mengelola dan mengembangkan organisasi pendidikan.³

Dalam perspektif kepemimpinan pendidikan Islam, konsep kepemimpinan tidak hanya berorientasi pada aspek manajerial, tetapi juga mengandung nilai-nilai spiritual dan keteladanan. Keberhasilan Nabi Muhammad SAW dalam membangun masyarakat yang beradab dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, sehingga mampu menjamin kebebasan individu, stabilitas sosial, dan keharmonisan, dapat dijadikan sebagai rujukan bagi para pemimpin dan pengelola lembaga pendidikan Islam. Konsep kepemimpinan yang selama ini cenderung berorientasi pada teori kepemimpinan konvensional dan bersifat materialistik perlu direkonstruksi dengan mengacu pada pola kepemimpinan Rasulullah, yaitu kepemimpinan profetik. Dengan demikian, kepemimpinan profetik dapat dijadikan sebagai landasan dalam mencapai tujuan yang tidak hanya bersifat duniawi, tetapi juga ukhrawi. Hal ini sejalan dengan sunnatullah bahwa setiap manusia pada hakikatnya adalah pemimpin (khalifah), baik bagi dirinya sendiri, keluarga, maupun masyarakat, sehingga implementasi nilai-nilai kepemimpinan profetik menjadi suatu kebutuhan agar lembaga pendidikan Islam terhindar dari perilaku yang tidak etis.⁴

Sejalan dengan hal tersebut, kepemimpinan profetik juga menekankan pada nilai-nilai utama yang bersumber dari keteladanan Nabi Muhammad SAW, yang meliputi aspek spiritual, moral, dan sosial. Kepemimpinan ini

³ Ahmad Saeful Ahmad Saepi Zulpikar, Dede Willianto Pratama, "Kepemimpinan Transformasional Dalam Lembaga Pendidikan Sekolah," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): 12444–52.

⁴ Try Heni Aprilia, "Manifestation Of Prophetic Leadership Values In Islamic Education" 6, no. 1 (2022).

berlandaskan pada orientasi transendental, di mana setiap tindakan kepemimpinan tidak hanya bertujuan untuk mencapai keberhasilan organisasi, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab kepada Tuhan. Selain itu, kepemimpinan profetik menuntut adanya integritas, kejujuran, dan tanggung jawab sebagaimana tercermin dalam sifat-sifat Nabi Muhammad SAW seperti *sidiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathanah*. Kepemimpinan ini juga mengedepankan nilai kemanusiaan, keadilan, serta keseimbangan antara tujuan dunia dan akhirat, sehingga mampu menciptakan harmoni dan keberlanjutan dalam lembaga pendidikan.⁵

Meskipun memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, kepala sekolah atau kepala madrasah sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan dalam menjalankan tugasnya. Beragam permasalahan yang muncul, seperti peserta didik yang berasal dari latar belakang keluarga dan lingkungan yang beragam, rendahnya motivasi kerja sebagian guru, tenaga kependidikan yang belum sepenuhnya sesuai dengan bidang tugas atau mata pelajaran yang diampu, keterbatasan sarana dan prasarana, serta kondisi lokasi sekolah atau madrasah, menjadi hambatan yang perlu diatasi. Kondisi tersebut menuntut kepala sekolah atau kepala madrasah untuk mampu menjalankan perannya secara optimal, baik sebagai pemimpin maupun sebagai manajer pendidikan. Selain itu, berbagai permasalahan yang dihadapi juga dipengaruhi oleh keberagaman budaya, karakter, nilai, dan kebiasaan yang berkembang di lingkungan sekolah atau madrasah, sehingga diperlukan kemampuan

⁵ Tri Heni Aprilia, dkk, *Rasulullah Sang Pendidik Autentik: Refleksi Pendidikan Islam Di Indonesia* (aksara, 2025) hlm 23.

kepemimpinan yang adaptif dan efektif dalam mengelola perbedaan tersebut demi tercapainya tujuan pendidikan.⁶

Meskipun kepala madrasah menghadapi berbagai hambatan dalam menjalankan tugasnya, ia dituntut untuk tetap bersikap profesional dalam mengelola dan mengembangkan lembaga pendidikan. Untuk mewujudkan tujuan madrasah yang telah ditetapkan, kepala madrasah memiliki dua peran utama, yaitu sebagai manajer dan sebagai pemimpin. Kedua peran tersebut melekat dalam diri kepala madrasah dan harus dijalankan secara seimbang agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif.⁷ Sebagai manajer, kepala madrasah bertanggung jawab dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengawasi seluruh sumber daya yang dimiliki madrasah, baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana, maupun anggaran, sehingga seluruh kegiatan pendidikan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Sementara itu, sebagai pemimpin, kepala madrasah berperan dalam memberikan arahan, inspirasi, dan motivasi kepada guru, tenaga kependidikan, serta peserta didik melalui penyampaian visi yang jelas dan komitmen yang kuat terhadap peningkatan mutu pendidikan. Dalam perannya sebagai pemimpin, kepala madrasah tidak hanya berfungsi sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai agen penggerak yang mampu memengaruhi, membimbing, dan mengajak seluruh warga madrasah untuk bekerja sama dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, keberhasilan madrasah sangat

⁶ Suranadi Indiani, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Dampaknya Terhadap Pengelolaan Pada SMA Tegar Kelana," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 4, no. 3 (2020): 195.

⁷ Iwa Kuswaeri, "Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah," *TARBAWI* 2, no. 2 (2016): 2.

ditentukan oleh kemampuan kepala madrasah dalam menjalankan fungsi manajerial dan kepemimpinannya secara efektif.

Jika ditinjau dari perspektif Islam, manusia pada hakikatnya diciptakan sebagai khalifah di muka bumi yang memiliki tugas untuk mengelola, menjaga, dan memakmurkan kehidupan sebagai wujud rasa syukur kepada Allah Swt. serta bentuk pengabdian kepada-Nya. Oleh karena itu, kepemimpinan dipandang sebagai amanah yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab, kejujuran, dan keadilan. Seorang pemimpin tidak hanya bertanggung jawab kepada manusia yang dipimpinnya, tetapi juga kepada Allah Swt. atas segala kebijakan dan tindakan yang diambil selama menjalankan kepemimpinannya. Dengan demikian, setiap pemimpin dituntut untuk melaksanakan tugasnya secara profesional, bijaksana, dan berorientasi pada kemaslahatan bersama, karena pada akhirnya kepemimpinan tersebut akan dimintai pertanggungjawaban di hadapan Allah Swt. di akhirat kelak.⁸

Kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai dan mempertahankan mutu pendidikan. Peningkatan mutu menjadi salah satu prioritas utama dalam upaya mewujudkan hasil pendidikan yang optimal. Kualitas pendidikan tidak hanya bergantung pada ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala madrasah dalam menjalankan fungsi kepemimpinannya serta kinerja seluruh pemangku kepentingan yang bekerja sama sebagai sebuah tim dalam menerapkan manajemen mutu.⁹ Dalam hal ini, salah satu pendekatan yang diakui efektif

⁸ M. Sobry Sutikno, *Pemimpin Dan Kepemimpinan* (Lombok: Holistica, 2018) hlm 6.

⁹ Nur Mualina dkk, "Pentingnya Kepemimpinan Dalam Implementasi Manajemen Mutu Terpadu," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1, no. 3 (2024): 284.

dalam mencapai tujuan tersebut adalah kepemimpinan transformasional. Pemimpin dikatakan transformasional apabila dapat mengubah situasi, mengubah apa yang bisasa dilakukan, bicara tentang tujuan yang luhur, memiliki nilai kebebasan, keadilan dan kesamaan.

Teori kepemimpinan transformasional (*Transformational Leadership Theory*) pertama kali diperkenalkan oleh James MacGregor Burns melalui bukunya yang berjudul *Leadership*, yang memperoleh penghargaan *Pulitzer Prize* dan *National Book Award*. Dalam buku tersebut, Burns menggunakan istilah *transforming leadership* untuk menjelaskan konsep kepemimpinan yang bersifat transformasional.¹⁰ Kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang memiliki kemampuan untuk mengoptimalkan dan mentransformasikan sumber daya organisasi melalui kerja sama dengan berbagai pihak guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sumber daya tersebut meliputi manajer, karyawan, bawahan, guru, sarana dan prasarana, dana, serta berbagai unsur lain yang terdapat dalam organisasi.¹¹ Dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi, gaya kepemimpinan transformasional memberikan pengaruh positif melalui penerapan berbagai pendekatan kepemimpinan yang terintegrasi dengan praktik kepemimpinan di madrasah.¹²

Peningkatan mutu pendidikan menjadi salah satu prioritas utama dalam penyelenggaraan pendidikan guna mencapai hasil pembelajaran yang optimal serta mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Dalam upaya

¹⁰ Uswatun Khasanah, *Kepemimpinan Transformasional Dalam Manajemen Pendidikan Islam* (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2018) hlm 5.

¹¹ M. Sobry Sutikno, *Pemimpin Dan Kepemimpinan* (Lombok: Holistica, 2018) hlm 7.

¹² Mahsusi, *Kepemimpinan Transformasional Dalam Pengembangan Madrasah Unggul* (Jawa Barat: CV Jejak, 2024) hlm 8.

mewujudkan tujuan tersebut, kepemimpinan transformasional dipandang sebagai salah satu pendekatan yang mampu mendorong perubahan positif dan meningkatkan kualitas pendidikan. Kepemimpinan transformasional merupakan kemampuan seorang pemimpin dalam menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama melalui visi yang jelas, inovasi, serta dukungan yang berkesinambungan.¹³ MI Al-Irsyad Kota Kediri merupakan salah satu madrasah yang sudah terakreditasi unggul yang ada di kota Kediri. Hal tersebut tidak lepas dari kepemimpinan kepala madrasah yang mentransformasikan kepada guru maupun staf lainnya untuk menuju pencapaian lebih tinggi serta meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MI Al-Irsyad Kota Kediri dengan judul **“Analisis Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Al-Irsyad Kota Kediri”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana peran kepala madrasah dalam menerapkan nilai-nilai ideal untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI Al-Irsyad Kota Kediri?
2. Bagaimana peran kepala madrasah dalam mengimplementasikan motivasi inspiratif dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Al-Irsyad Kota Kediri?

¹³ Nurvadiyah Jamaluddin, “Kepemimpinan Transformasional Dalam Peningkatan Mutu Sekolah Transformational Leadership In School Quality Improvement,” *Jurnal Al-Tabayin* 2, no. 1 (2022): 7.

3. Bagaimana peran kepala madrasah dalam mengembangkan stimulasi intelektual dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Al-Irsyad Kota Kediri?
4. Bagaimana peran kepala madrasah dalam menerapkan pertimbangan individual dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Al-Irsyad Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui peran kepala madrasah dalam menerapkan nilai-nilai ideal untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI Al-Irsyad Kota Kediri.
2. Untuk menganalisis peran kepala madrasah dalam mengimplementasikan motivasi inspiratif dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Al-Irsyad Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui peran kepala madrasah dalam mengembangkan stimulasi intelektual dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Al-Irsyad Kota Kediri.
4. Untuk menganalisis peran kepala madrasah dalam menerapkan pertimbangan individual dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Al-Irsyad Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang luas bagi semua pihak untuk menambah wawasan dan pengetahuan teoritis mengenai penerapan kepemimpinan transformasional yang meliputi *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation* dan *individual consideration* sebagaimana dikemukakan oleh Bass dan Avolio dalam konteks pendidikan, khususnya terkait dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi lembaga madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi madrasah mengenai peran kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif serta meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.

b. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, khususnya untuk program studi Manajemen Pendidikan Islam, dengan memberikan wawasan tentang bagaimana

kepemimpinan transformasional kepala madrasah dapat meningkatkan mutu pendidikan.

c. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan bagi tenaga kependidikan tentang pentingnya peran kepala madrasah yang menerapkan kepemimpinan transformasional dalam mendukung pengembangan profesional mereka.

E. Penelitian Terdahulu

Berikut ada beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sarmila (2018) dalam skripsi yang berjudul Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Tomini.¹⁴ Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berperan dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia melalui pengembangan kompetensi guru dan staf, pengembangan keterampilan peserta didik, penyediaan sarana prasarana yang mendukung, serta evaluasi rutin untuk mengatasi permasalahan di sekolah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh A azhim Al aqib (2024) dalam skripsi yang berjudul Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah

¹⁴ Sarmila, "Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Tomini" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, 2018).

Terhadap Kinerja Guru SMA Bakti Mulya 400 Jakarta.¹⁵ Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji regresi linear sederhana dengan nilai koefisien sebesar 0,422 dan koefisien determinasi sebesar 20,6%, yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memberikan pengaruh pada tingkat sedang terhadap kinerja guru.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Syukrotul Amalia (2017) dalam skripsi yang berjudul Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di MIS Al-Falahiyah Rajeg (Kabupaten Tangerang).¹⁶ Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah di MIS Al Falahiyyah Rajeg telah berjalan cukup baik, ditandai dengan kemampuan kepala sekolah menjadi teladan bagi guru dan staf serta memberikan pelayanan yang maksimal kepada siswa dan orang tua. Namun, masih terdapat kendala dalam komunikasi langsung antara kepala sekolah dengan guru dan staf karena keterbatasan waktu dan banyaknya tugas yang diemban.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Deti Murni (2024) dalam tesis yang berjudul Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Seberang

¹⁵ A Azhim Al-Aqib, "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA Bakti Mulya 400 Jakarta" (Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024).

¹⁶ Siti Syukrotul Amalia, "Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Di MIS Al-Falahiyah Rajeg (Kabupaten Tangerang)" (Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, 2017).

Musi Kepahiang.¹⁷ Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SMP Negeri 2 Seberang Musi Kepahiang berjalan efektif dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka melalui pemberian motivasi, dorongan kreativitas dan inovasi kepada guru serta siswa, pemberian apresiasi, serta membangun kerja sama dengan orang tua dan masyarakat.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Windasari, Erny Roesminingsih, dan Syunu Trihantoyo dalam artikel jurnal yang berjudul *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru* (2022).¹⁸ Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan organisasi sekolah dasar, sehingga mampu meningkatkan daya saing dan keunggulan sekolah dalam memenuhi tuntutan stakeholder.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Deysi Olvie Mulder (2024) dalam artikel jurnal yang berjudul *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA Koinonia Sentani Kabupaten Jayapura*.¹⁹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SMA Koinonia Sentani berada pada kategori tinggi dan memberikan dampak besar terhadap peningkatan

¹⁷ Deti Murni, "Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 2 Seberang Musi Kepahiang" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2024).

¹⁸ Windasari dkk., "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Perubahan Organisasi Sekolah Dasar," *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9, no. 1 (2022): 99–110.

¹⁹ Deysi Olvie Mulder, "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA Koinonia Sentani Kabupaten Jayapura", *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5, no. 5 (2024): 185–89.

motivasi, inovasi, kreativitas, demokrasi, serta kinerja guru dalam mendukung kualitas pendidikan.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Yohanes Kefi dan Rosnelli (2024) dalam artikel jurnal yang berjudul *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Deli Murni Bandar Baru*.²⁰ Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berperan penting dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka melalui upaya transformasi pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik secara kreatif serta menjamin terlaksananya program dan visi sekolah dengan baik.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Research Gap
1.	Sarmila, "Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Tomini". Skripsi. (2018).	Sama-sama membahas kepemimpinan transformasional dan menggunakan metode kualitatif deskriptif.	Penelitian terdahulu berfokus pada peningkatan mutu sumber daya manusia, sedangkan penelitian ini berfokus pada peningkatan mutu pendidikan.	Penelitian ini menekankan pada analisis kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan mutu pendidikan secara lebih luas.
2.	A azhim Al aqib, "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah	Sama-sama membahas kepemimpinan transformasional.	Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif	Penelitian ini mengkaji kepemimpinan transformasional secara

²⁰ Yohanes Kefi dan Rosnelli, "Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMA Deli Murni Bandar Baru" *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 4, no. 1 (2024): 27–34.

	Terhadap Kinerja Guru SMA Bakti Mulya 400 Jakarta”. Skripsi. (2024).		dan berfokus pada kinerja guru, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan berfokus pada mutu pendidikan.	mendalam dalam konteks peningkatan mutu pendidikan.
3.	Siti Syukrotul Amalia, “Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di MIS Al-Falahiyah Rajeg”. Skripsi, (2017).	Sama-sama membahas kepemimpinan transformasional dan menggunakan metode kualitatif deskriptif.	Penelitian terdahulu berfokus pada implementasi, sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis kepemimpinan transformasional.	Penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan implementasi, tetapi juga menganalisis peran kepemimpinan terhadap mutu pendidikan.
4.	Deti Murni, “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Seberang Musi Kepahiang”. Tesis, (2024).	Sama-sama membahas kepemimpinan transformasional dan menggunakan metode kualitatif deskriptif.	Penelitian terdahulu berfokus pada implementasi kurikulum, sedangkan penelitian ini berfokus pada peningkatan mutu pendidikan	Penelitian ini menyoroti dampak kepemimpinan transformasional terhadap mutu pendidikan, bukan hanya implementasi kebijakan.
5.	Widasari, dkk, “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru”. Jurnal. (2022).	Sama-sama membahas kepemimpinan transformasional.	Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dan berfokus pada kinerja guru, sedangkan penelitian ini	Penelitian ini mengkaji kepemimpinan transformasional secara kualitatif dalam konteks peningkatan mutu pendidikan.

			menggunakan metode kualitatif dan berfokus pada mutu pendidikan.	
6.	Deysi Olvie Mulder, “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA Koinonia Sentani Kabupaten Jayapura”. Jurnal, (2024).	Sama-sama membahas kepemimpinan transformasional.	Penelitian terdahulu berfokus pada kinerja guru, sedangkan penelitian ini berfokus pada mutu pendidikan.	Penelitian ini menekankan analisis peran kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh.
7.	Yohanes Kefi dan Rosnelli, “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Deli Murni Bandar Baru”. Jurnal, (2024).	Sama-sama membahas kepemimpinan transformasional dan menggunakan metode kualitatif deskriptif.	Penelitian terdahulu berfokus pada implementasi kurikulum merdeka, sedangkan penelitian ini berfokus pada peningkatan mutu pendidikan.	Penelitian ini mengkaji kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan mutu pendidikan, bukan hanya pada implementasi kurikulum.

F. Definisi Operasional

1. Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang untuk memengaruhi, mengarahkan, dan memotivasi individu maupun kelompok dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Seorang pemimpin bertugas membimbing, menggerakkan, serta mendorong anggotanya agar bersedia bekerja sama dan mengikuti arahan demi terwujudnya tujuan organisasi. Sementara itu,

kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang berorientasi pada perubahan dengan cara menginspirasi dan memotivasi anggota organisasi untuk berkomitmen dalam mewujudkan visi yang telah ditetapkan

2. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan merupakan tingkat kualitas penyelenggaraan pendidikan yang mencerminkan keberhasilan sistem pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Mutu pendidikan juga mengacu pada kemampuan lembaga pendidikan dalam memenuhi harapan dan kebutuhan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, mutu pendidikan menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu sistem pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing.